

UGM, UIN dan UKDW Sepakat Dirikan ICRS

Friday, 06 Oktober 2006 WIB, Oleh: Humas UGM

Tiga Perguruan Tinggi di Jogjakarta, Universitas Gadjah Mada, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Kristen Duta Wacana sepakat mendirikan Indonesian Consortium for Religious Studies (ICRS). Naskah kesepakatan, ditandatangani Rektor UGM Prof Dr Sofian Effendi, Rektor UIN Yogyakarta Prof Dr Amin Abdullah dan Rektor UKDW pendeta Dr Budyanto, di Bangsal Sri Manganti Keraton Yogyakarta, Jumâ€™at, (6/10).

Dalam acara yang disaksikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X tersebut, ketiga perguruan tinggi melalui Indonesian Consortium for Religious Studies sepakat menyelenggarakan pendidikan program doktor (Ph.D) yang inter religius, inter universitas, inter disiplin, terpadu dan internasional.

Dalam program ICRS tersebut, akan dikaji agama-agama lain melalui pendekatan masing-masing serta diperkaya dengan dialog lintas agama. Ketiga universitas, UGM, UIN dan UKDW berkomitmen kepada tradisi keagamaan masing-masing dengan disertai keterbukaan dan toleransi untuk belajar dari agama lain dan tradisi sekuler. Selain itu, telah disiapkan 3 bidang khusus, yaitu kajian agama dari pendekatan budaya dan sejarah, agama, teori sosial dan masalah sosial di Indonesia serta perbandingan penafsiran terhadap kitab-kitab suci. (Humas UGM).

Berita Terkait

- [UGM, UIN Sunan Kalijaga dan UKDW Perpanjang Kerjasama ICRS](#)
- [Open House ICRS 2011](#)
- [Lulusan PT Harus Siap Hadapi Ancaman Radikalisme](#)
- [ICRS Kerjasama Dengan KPI-IMW Tentang Penyiaran Sehat](#)
- [ICRS Luncurkan Program Penelitian Agama di 9 Negara](#)